

ABSTRACT

AZIS, MUHAMAD ALFISYHRIN. **The Language Identity of African American English Expressed in Richard Wright's *The Man Who Was Almost A Man***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Language has an important role as a communicative tool to human's life. Through the language, meanings of the speech are conveyed to the listener. However, these meanings are distributed to different kinds of language. Specifically, a language can be varied into more complex languages called dialect. In English, there are many dialects, and one of them is African American English (AAE). The dialect is regarded as the substandard language since it does not follow the rule as in Standard English (SE). However, this research intends to show that AAE has a rule-governed language demonstrated in the short story, *The Man Who Was Almost a Man* (1961) by Richard Wright.

Further, in order not to see the AAE as the substandard language, this research is conducted to answer two problems. First, the linguistic features of AAE including phonological, syntactic and lexical features will be examined. Second, after figuring out the linguistic features of AAE, the writer finds out the effects and reasons of AAE to the SE user's language choice.

In order to analyze the short story, the sociolinguistic approach is appropriate to be applied. Studying the relationship between two languages and language contact is also a part of sociolinguistic study. Further, some steps were taken in accomplishing this study. Firstly, the writer collects the data related to phonological, syntactic and lexical features uttered by AAE characters, Dave, Mrs. Saunders, and Mr. Saunders. Then, the data will be compared to SE to show the difference. Secondly, the data showing effects and reasons of AAE to the SE user's language choice will be taken from SE characters who imitate the linguistic features of AAE.

The result of the analysis is drawn into two categories. The first is the characteristics of AAE examined by the three linguistic features found in the short story such as phonological, syntactic, and lexical features. The findings prove that AAE carries distinctive and systematic language features. The second is the effects and reasons of AAE to the language choice of SE users. The finding displays that SE users imitate the linguistic features of AAE. The language change is based on factors in the components of communicative event including participants, setting and act sequence which can influence the characters' language choice. Besides, the interpersonal speech accommodation in which narrowed to two psychological processes namely similar attraction and causal attribution give contribution as well in revealing the reasons of the language change of SE users. In conclusion, AAE has formed its own identity as the variety of English that should be respected and accepted as any other varieties of English.

ABSTRAK

AZIS, MUHAMAD ALFISYAHRI. **The Language Identity of African American English Expressed in Richard Wright's *The Man Who Was Almost A Man***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Bahasa memiliki peran yang penting sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, makna ucapan dapat tersampaikan kepada pendengar. Namun, makna-makna tersebut disampaikan dalam bahasa yang bervariasi. Khususnya, sebuah bahasa dapat digolongkan ke dalam bahasa-bahasa yang lebih kompleks yang disebut dialek. Dalam bahasa Inggris, jenis-jenis dialek sangat beragam dan salah satunya adalah *AAE*. Dialek dianggap sebagai bahasa yang tidak standar karena tidak memiliki struktur bahasa yang tetap seperti *SE*. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa *AAE* memiliki bahasa yang terstruktur dan terorganisir yang diilustrasikan di sebuah cerita pendek, *The Man Who Was Almost a Man* (1961) karya Richard Wright.

Agar *AAE* tidak dipandang sebagai bahasa yang tidak baku, penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua permasalahan. Pertama adalah fitur-fitur linguistik *AAE* termasuk fonologi, sintak, dan leksikal akan dianalisa. Kedua adalah penulis menemukan efek dan alasan pilihan bahasa dari pengguna *SE* terhadap pengaruh yang diberikan pengguna *AAE*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik yang bertujuan untuk menganalisa hubungan dua bahasa dan kontak bahasa yang juga merupakan bagian dari lingkup sosiolinguistik. Dalam penyelesaian masalah, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut. Pertama, penulis mengumpulkan data yang menyangkut fonologi, sintak dan leksikal *AAE* berdasarkan percakapan dari karakter berkulit hitam seperti Dave, Nyonya Saunders dan Tuan Saunders. Data-data tersebut akan dibandingkan dengan *SE* untuk memperlihatkan perbedaannya. Kedua, data yang menunjukkan efek dan alasan dari pilihan bahasa pengguna *SE* terhadap *AAE* diambil dari karakter yang berkebangsaan Amerika yang meniru fitur-fitur *AAE*.

Hasil penelitian ini dibentuk kedalam dua kategori. Pertama, karakteristik *AAE* diperoleh dari tiga fitur linguistik yang ditemukan di dalam cerita pendek berupa fonologi, sintaks dan leksikal. Hasil penemuan menunjukkan bahwa *AAE* memiliki fitur bahasa yang sistematis dan unik. Kedua, efek dan alasan *AAE* terhadap pilihan bahasa oleh pengguna *SE*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna *SE* dapat terpengaruh oleh *AAE* dengan meniru fitur *AAE*. Perubahan bahasa dipengaruhi oleh faktor *communicative events* yang dikategorikan ke dalam tiga komponen yaitu partisipan, lokasi dan tindak tutur. Selain itu, alasan perubahan bahasa didukung oleh faktor internal yaitu *interpersonal speech accommodation* misalnya *similar attraction* dan *causal attribution*. Kesimpulannya, *AAE* telah membentuk identitas bahasanya sendiri yang seharusnya dihargai dan diterima sebagaimana variasi-variasi lain dari bahasa Inggris.